

ABSTRAK

Gustaman Nasrulloh, 2018. Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Okra (*Abelmoschus Esculentus* L. Moench) Terhadap Campuran Perlakuan Kompos Limbah Ampas Tepung Aren Dan Pupuk Anorganik NPK. Dibawah Bimbingan Kundang Harisman dan Sofiya Hasani.

Okra merupakan tanaman sayuran buah yang sudah mulai dilirik keberadaannya untuk dibudidayakan di Indonesia. Sayuran ini memiliki manfaat untuk kesehatan tubuh. Dalam budidaya tanaman okra, petani masih menggunakan pupuk anorganik seperti NPK dengan dosis yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan dan berbagai dosis kompos ampas aren dengan NPK terhadap tanaman okra. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2018 di Desa Sukamaju Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimental (percobaan) menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) satu faktor dengan 3 kali ulangan dan 9 perlakuan A (kontrol /NPK 100%), B (kompos aren 5 t ha⁻¹ + 25 % NPK), C (kompos aren 5 t ha⁻¹ + 50 % NPK), D (kompos aren 10 t ha⁻¹ + 25 % NPK), E (kompos aren 10 t ha⁻¹ + 50 % NPK), F (kompos aren 15 t ha⁻¹ + 25 % NPK), G (kompos aren 15 t ha⁻¹ + 50 % NPK), H (kompos aren 20 t ha⁻¹ + 25 % NPK), I (kompos aren 20 t ha⁻¹ + 50 % NPK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemberian dosis kompos ampas aren 5, 10, 15, 20 ton/ha dengan 25% atau 50% NPK tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi, jumlah daun, luas daun, jumlah buah, berat buah tanaman dan grading buah. Namun berpengaruh nyata terhadap nisbah pupus akar. Penggunaan kompos ampas aren sebesar 20 ton/ha + NPK 25% (perlakuan H) memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan perlakuan lain.

Kata kunci : Kompos, Limbah ampas aren, Okra, NPK

ABSTRACT

Gustaman Nasrulloh, 2018. Growth and Results of Okra (*Abelmoschus esculentus* L. Moench) on Mix Treatment of Waste Compost of Palm Flour Waste and NPK Inorganic Fertilizers. Supervised by Kundang Harisman and Sofiya Hasani.

Okra is a fruity vegetable that has begun to be looked at for cultivation in Indonesia. This vegetable has health benefits. In the cultivation of okra plants, farmers still use inorganic fertilizers such as NPK in high doses. This study aimed to determine the effect of treatment and various doses of palm sugar compost with NPK on okra plants. This research had been carried out in March to June 2018 in Sukamaju Village, Rancakalong District, Sumedang Regency. The method used in this study was an experimental method (experimental) using one-factor randomized block design (RBD) with 3 replications and 9 treatments A (control / 100% NPK), B (palm compost 5 t ha⁻¹ + 25% NPK), C (palm compost 5 t ha⁻¹ + 50% NPK), D (palm compost 10 t ha⁻¹ + 25% NPK), E (palm compost 10 t ha⁻¹ + 50% NPK), F (compost sugar palm 15 t ha⁻¹ + 25% NPK), G (palm compost 15 t ha⁻¹ + 50% NPK), H (palm compost 20 t ha⁻¹ + 25% NPK), I (palm compost 20 t ha⁻¹ + 50% NPK). The results showed that the treatment of dosing of palm sugar pulp compost 5, 10, 15, 20 tons / ha with 25% or 50% NPK had no significant effect on the height, number of leaves, leaf area, number of fruit, weight of fruit plants and fruit grading. But it has a significant effect on the shoot root ratio. The use of palm sugar pulp compost of 20 tons / ha + 25% NPK (treatment H) gave a better effect compared to other treatments.

Keywords: Compost, Okra, NPK, Sugar palm waste